

**PENGARUH *FEE* AUDIT DAN AUDIT ROTASI TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021 – 2023**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh:

WAHYUNI EKA PUTRI

NPM. 2101120005

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2025

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Wahyuni Eka Putri
Nomor Pokok/NPM : 2101120005
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Auditing
Judul Skripsi : PENGARUH *FEE* AUDIT DAN AUDIT ROTASI
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN
SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2021 – 2023

Pembimbing Skripsi

Tanggal 03/02/2025 Pembimbing I : Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS

NIDN. 0205056701

Tanggal 01/02/2025 Pembimbing II : Sahila, S.E., M.M

NIDN. 0221076502

Mengetahui,

Dekan

Dr. Msv. Masayu, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0201018001

Ketua Program Studi


Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701

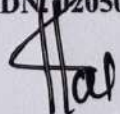
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Wahyuni Eka Putri
Nomor Pokok/NPM : 2101120
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH *FEE* AUDIT DAN AUDIT ROTASI
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN
SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2021 – 2023

Pembimbing Skripsi

Tanggal 03/02/2025 Ketua Penguji : 
Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701

Tanggal 01/02/2025 Penguji I : 
Sahila, S.E., M.M
NIDN. 0221076502

Tanggal 01/02/2025 Penguji II : 
Crystha Armereo, S.E., M.Si
NIDN. 0226018601

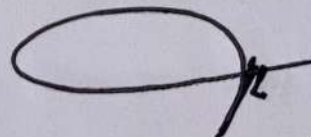
Mengetahui,

Dekan




Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi



Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wahyuni Eka Putri

NPM : 2101120005

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh - sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang ada.

Palembang, 30 Januari 2025



Wahyuni Eka Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teoritis	9
2.1.1 Teori Keagenan.....	9
2.1.2 Kualitas Audit.....	10
2.1.3 <i>Fee</i> Audit.....	12
2.1.4 Audit Rotasi.....	13
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	15
2.3 Kerangka Berpikir	18
2.4 Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling.....	27

3.4 Rancangan Penelitian	32
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
3.6 Instrumen Penelitian.....	36
3.7 Teknik Analisis Data	37
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	38
3.7.2 Uji Regresi Linear Logistik.....	38
3.7.2.1 Uji Kelayakan Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit Test</i>)	39
3.7.2.2 Uji <i>Hosmer</i> dan <i>Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	40
3.7.2.3 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke's R Square</i>).....	40
3.7.2.4 Matriks Klasifikasi.....	41
3.7.3 Model Regresi Logistik Biner (<i>Binary Logistic Regression</i>)....	41
3.7.4 Uji Hipotesis.....	42
3.7.4.1 Uji F.....	42
3.7.4.2 Uji t (Uji Wald).....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)	44
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	46
4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)	47
4.1.4 Data Sampel Penelitian	52
4.1.5 Hasil Teknik Analisis Data	59
4.1.5.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	59
4.1.5.2 Hasil Uji Regresi Logistik	61
4.1.5.2.1 Hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit Test</i>)	61
4.1.5.2.2 Hasil Uji <i>Hosmer</i> dan <i>Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	63
4.1.5.2.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	63
4.1.5.2.4 Hasil Uji Matriks Klasifikasi	64
4.1.5.3 Hasil Uji Regresi Logistik Biner (<i>Binary Logistic Regression</i>).....	65

4.1.5.4 Hasil Uji Hipotesis.....	67
4.1.5.4.1 Hasil Uji F.....	67
4.1.5.4.2 Hasil Uji t (Uji <i>Wald</i>).....	68
4.2 Pembahasan.....	69
4.2.1 Pengaruh <i>Fee</i> Audit dan Audit Rotasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021 - 2023.....	69
4.2.2 Pengaruh <i>Fee</i> Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang terdaftar Di BEI Periode 2021-2023 ...	70
4.2.3 Pengaruh Audit Rotasi Terhadap Kualitas Audit Pada perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023 ..	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80

ABSTRAK

Wahyuni Eka Putri. Pengaruh *Fee* Audit dan Audit Rotasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2021 - 2023. (Dibawah bimbingan Ibu Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS dan Ibu Sahila, S.E., M.M).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fee* audit dan audit rotasi terhadap kualitas audit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif melalui perhitungan data numerik yang diambil dari database Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang dilakukan dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS versi 27.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee* audit dan audit rotasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada Perusahaan Sektor Keuangan dengan menggunakan uji F karena nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $18,386 > 1,98027$ (t tabel). Sehingga semakin besar *fee* audit yang diberikan Perusahaan kepada auditor maka akan semakin bagus pula kualitas aduit yang dihasilkan. Tujuan dari kualitas audit adalah untuk menjamin integritas dan keandalan laporan keuangan dari suatu Perusahaan. Hasil uji t menjelaskan bahwa *fee* audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada Perusahaan Sektor Keuangan karena nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $18,386 > 1,98027$ (t tabel). Sedangkan audit rotasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit pada Perusahaan Sektor Keuangan karena nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,218 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,516 < 1,98027$ (t tabel). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah 0,794 yang berarti besarnya persentase pengaruh *fee* audit dan audit rotasi adalah 79,4% sedangkan sisanya 20,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel bebas dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor – faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit. karena terdapat faktor – faktor lain yang dapat menjadi temuan pada kualitas audit seperti audit *delay*, reputasi auditor dan audit *tenure*.

Kata Kunci : *Fee* Audit, Audit Rotasi dan Kualitas Audit.

ABSTRACT

Wahyuni Eka Putri. The Influence of Audit Fees and Rotational Audits on Audit Quality in Financial Sector Companies Listed on the IDX for the 2021 - 2023 Period. (Under the guidance of Mrs. Meti Zuliyana, S.E., M.Sc., Ak., CA., CSRS and Mrs. Sahila, S.E., M.M).

This study aims to determine the influence of audit fees and rotational audits on audit quality. The research method used is a quantitative analysis method through the calculation of numerical data taken from the Indonesia Stock Exchange (IDX) database.

Sampling was carried out using the purposive sampling method, namely the selection of samples carried out using certain criteria so that a sample of 40 companies was obtained. Hypothesis testing was carried out using the SPSS version 27 program.

The results of this study show that audit fees and rotational audits have a significant effect on the quality of audits in Financial Sector Companies using the F test because the significant value produced is $0.001 < 0.05$ and the calculated t-value is $18.386 > 1.98027$ (t table). So that the greater the audit fee that the Company gives to the auditor, the better the quality of the money produced. The purpose of audit quality is to ensure the integrity and reliability of the financial statements of a Company. The results of the t-test explain that the audit fee has a significant effect on the quality of audits in Financial Sector Companies because the significant value produced is $0.001 < 0.05$ and the calculated t-value is $18.386 > 1.98027$ (t table). Meanwhile, rotational audits do not have a significant influence on audit quality in Financial Sector Companies because the resulting significant values are $0.218 > 0.05$ and t-values are $1.516 < 1.98027$ (t tables). The result of the determination coefficient (R²) test was 0.794 which means that the percentage of influence of audit fees and rotational audits was 79.4% while the remaining 20.6% was influenced by other factors outside the independent variables in this study. For the next researcher, it is hoped that they can research other factors that affect the quality of the audit. Because there are other factors that can be found in audit quality such as audit delay, auditor reputation and audit tenure.

Keywords: Audit Fee, Rotation Audit and Audit Quality.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat membrikan pendapat mengenai kewajaran dari suatu laporan keuangan (Agoes, 2018:4). Sedangkan menurut Arens et al., (2017:28) Audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan, serta audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Dapat disimpulkan bahwa audit adalah sebuah proses sistematis yang dirancang untuk mengevaluasi dan memverifikasi informasi keuangan dan operasional. Proses dalam auditing mencakup perencanaan, pengumpulan bukti, analisis, dan pelaporan. Kualitas audit tergantung pada seberapa baik setiap tahap dilakukan. Misalnya, dalam tahap perencanaan, auditor harus memahami dengan baik risiko yang ada dalam laporan keuangan dan merancang prosedur yang sesuai untuk mengatasinya. Jika tahap ini dilakukan dengan baik, kualitas audit akan meningkat karena auditor dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih.

Menurut Knechel & Salterio (2016) kualitas audit adalah gabungan dari proses pemeriksaan sistematis yang baik, yang sesuai dengan standar yang berlaku umum, dengan penilaian yang bermutu tinggi, yang dipakai oleh auditor yang

kompeten dan independen, dalam menerapkan proses pemeriksaan tersebut untuk menghasilkan audit yang bermutu tinggi. Menurut (Tandiontong, 2022:80) kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan sebuah kekeliruan atau penyelewangan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Kualitas audit merupakan elemen penting yang menjamin integritas dan keandalan laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini krusial untuk memastikan bahwa laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan objektif, yang sangat diperlukan bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya.

Dalam praktiknya, masih banyak ditemukan kasus yang menunjukkan rendahnya kualitas audit, yang berujung pada manipulasi atau pelanggaran yang dapat merusak kepercayaan publik terhadap kredibilitas seorang auditor. Yang dimana seharusnya auditor memiliki kewajiban untuk mempertahankan kepercayaan publik serta mengembangkan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam menjaga kepercayaan tersebut. Jika publik mulai meragukan kemampuan seorang profesional dalam menjalankan tugasnya, hal ini dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja profesional tersebut, sehingga publik tidak lagi memberikan mandat atau wewenang kepada yang bersangkutan untuk menjalankan profesinya. Serta publik akan menganggap kualitas audit yang diberikan auditor juga dianggap tidak baik

Sebagai contoh pada tahun 2018, terdapat kasus yang melibatkan Akuntan Publik (AP) Marlinna, AP Merliyana Syamsul, serta Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny, dan Rekan (SBE) terkait PT Sunprima Nusantara Pembiayaan

(SNP Finance). KAP SBE, yang terafiliasi dengan Deloitte yang merupakan salah satu dari Big 4, diduga terlibat dalam skandal gagal bayar bunga *Medium Term Notes* (MTN) SNP Finance. Meski laporan keuangan SNP Finance yang diaudit mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari auditor, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa laporan tersebut tidak mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya, sehingga merugikan berbagai pihak dan berujung dengan pencabutan izin usaha SNP Finance (Mei et al., 2022).

Pada tahun yang sama, berdasarkan hasil audit yang dilakukan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), PT Asuransi Jiwasraya menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran kepada nasabah. Hal ini disebabkan oleh penempatan dan pembelian saham perusahaan lain yang tidak sesuai sebagai investasi dana klien. BPK juga menemukan berbagai permasalahan dalam laporan keuangan Jiwasraya, termasuk indikasi penipuan terkait produk asuransi *JS Saving Plan*. Produk *JS Saving Plan* gagal memberikan pembayaran kepada nasabah, dengan tunggakan yang mencapai Rp12,4 triliun pada akhir tahun 2019. Krisis keuangan ini diperburuk oleh penurunan nilai portofolio saham yang diinvestasikan oleh perusahaan. Pada laporan keuangan triwulan tahun 2019, Jiwasraya mencatatkan utang sebesar Rp49,6 triliun, dua kali lebih besar dibandingkan total aset perusahaan yang hanya Rp25,68 triliun, dengan total ekuitas negatif sebesar Rp23,92 triliun (Haryanti, 2023).

Selain itu, pada tahun 2019, terdapat kasus pada PT Bank Bukopin Tbk yang memanipulasi data kartu kredit untuk meningkatkan komisi secara tidak wajar. Praktik tersebut berlangsung selama lima tahun dan tidak terdeteksi oleh auditor Bank Bukopin, yaitu KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja, yang terhubung dengan Ernst & Young, salah satu anggota Big 4 (Amelia, 2021). Pada tahun 2023, terjadi kasus yang melibatkan AP dan KAP dari PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (*Wanaartha Life*), di mana mereka gagal mendeteksi indikasi manipulasi laporan keuangan klien. Akibatnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi kepada pihak terkait.

Kasus - kasus di atas menunjukkan bahwa sektor keuangan masih menghadapi banyaknya pelanggaran dan manipulasi yang menunjukkan rendahnya kualitas audit, terutama terkait kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi kesalahan yang terjadi dan memberikan opini yang sesuai. Hal ini memperkuat urgensi penelitian lebih lanjut, mengingat peran krusial perusahaan sektor keuangan dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat.

Bedasarkan pengamatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, antara lain *fee* audit dan audit rotasi. Menurut Mulyadi (2016:63) *fee* audit merupakan biaya yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan. Sehingga, besaran *fee* audit yang disesuaikan dengan komponen biaya di suatu KAP akan menunjang kinerja kantor akuntan publik dan

auditor dalam proses audit, karena penganggaran biaya audit yang tidak tepat akan berdampak pada kerugian kantor akuntan publik sehingga terjadi in-efisiensi biaya dan tidak sesuai dengan kebutuhan (Salehi et al., 2017). Pada akhirnya hal tersebut akan mempengaruhi proses audit yang dilaksanakan dan akan berimplikasi pada kualitas audit. Menurut Yefni & Sari (2021) semakin besar *fee* audit yang disepakati dalam suatu perikatan, akan semakin membuat audit berkualitas.

Terdapat beberapa pandangan berbeda terhadap pengaruh *fee* audit kepada kualitas audit. Beberapa penelitian terdahulu (Hasanah & Nelvirita, 2024) dan (Purnomo & Aulia, 2019) mengatakan bahwa *fee* audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian lainnya (Halim, 2024) mengatakan *fee* audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Audit rotasi merupakan pergantian auditor yang telah bertugas selama 7 tahun berturut-turut di suatu Perusahaan (Agoes, 2018:47). Audit rotasi juga diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, yang menetapkan bahwa pemberian jasa audit oleh KAP dapat dilakukan selama maksimum enam tahun, sementara oleh seorang akuntan publik selama maksimum tiga tahun, tidak berturut-turut.

Dengan mengganti auditor secara berkala, risiko ketergantungan dan pengaruh manajemen perusahaan terhadap auditor dapat diminimalkan, serta meningkatkan objektivitas laporan keuangan. Selain itu, rotasi audit meningkatkan akuntabilitas manajemen Perusahaan dan mengurangi kemungkinan manipulasi informasi keuangan, karena auditor baru membawa perspektif yang segar.

Terdapat beberapa pandangan berbeda terhadap pengaruh audit rotasi kepada kualitas audit. Beberapa penelitian terdahulu (Wijaya et al., 2024) dan (Gunawan & Achyani, 2024) mengatakan bahwa rotasi audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saik & Budi, 2024) dan (Indahsari et al., 2023) yang mengatakan bahwa rotasi audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit, sebagaimana ditunjukkan oleh sejumlah penelitian yang telah dilakukan dengan hasil yang beragam. Penting untuk memperhatikan kualitas audit, karena laporan audit yang berkualitas, bebas dari penyimpangan, dan memperoleh opini wajar dapat berkontribusi pada keberlanjutan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mendalami dua variabel independen yang berpotensi memengaruhi kualitas audit sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *fee audit* dan rotasi audit, dengan tujuan untuk menentukan apakah adanya interaksi yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian dengan Judul **“Pengaruh *Fee Audit* Dan Audit Rotasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021 - 2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa besar pengaruh *fee* audit dan audit rotasi terhadap kualitas audit pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021 - 2023?
2. Berapa besar pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
3. Berapa besar pengaruh audit rotasi terhadap kualitas audit pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *fee* audit dan audit rotasi terhadap kualitas audit pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021 -2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021 -2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh audit rotasi terhadap kualitas audit pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021 -2023.

1.4 Manfaat penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, khususnya pihak – pihak berikut :

a. Manfaat Akademik

1. Bagi Almamater

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat teoritis mengenai pengaruh *fee* audit dan audit rotasi terhadap kualitas audit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu bagi para peneliti selanjutnya dan khususnya almamater Universitas Tridinanti terhadap bidang yang sama di masa mendatang.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Entitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi entitas untuk lebih meningkatkan kualitas audit dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang ada.

2. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan sehingga sangat diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dalam bidang audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2018). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (kelima). Salemba Empat.
- Agustini, T. (2020). *Pengaruh fee audit, audit tenure dan rotasi audit terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia*. Prodi Akuntansi.
- Amelia, Y. (2021). *Analisis Resiko Keuangan Bank Bukopin Terhadap Kasus Kartu Kredit*. *Jurnal Dunia Bisnis*, 1(2), 1–8.
- Ardhityanto, E. P. (2021). *Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*. UMMagelang Conference Series, 720–733.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and assurance services (Sixteenth)*. England: Pearson.
- Ayuni, F. (2023). *Pengaruh fee audit, rotasi audit, reputasi auditor dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit*. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(1), 41–56.
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). *Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit*. *Monex: Journal of Accounting Research*, 9(1), 1–17.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (ke-sepuluh)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunardi, A. (2024). *A PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, INDEPENDENSI AUDITOR, PROFESSIONALISME AUDITOR, REPUTASI AUDITOR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT: (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahu)*. Tesis Dan Skripsi Ekonomi Akuntansi.
- Gunawan, G. A. E., & Achyani, F. (2024). *Peran Komite Audit Dalam Mempengaruhi Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 365–394.
- Halim, V. S. (2024). *Pengaruh fee audit, audit tenure, dan ukuran perusahaan pada kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi: Pada*

perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019–2021. Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, 4(1).

Handayani, N. A., & Rudy, R. (2023). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(2), 536–552.

Haryanti, R. (2023). *Analisis Kecurangan Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwasraya dengan Analisis Fraud Pentagon*. Sanskara Akuntansi Dan Keuangan, 1(02), 92–99.

Hasanah, H., & Nelvirita, N. (2024). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate serta Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022*. JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI, 6(2), 481–499.

Hidayati, R. I., & Djamil, N. (2024). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022: The Effect of Audit Fees, Audit Tenure, Audit Rotation and Auditor Re*. JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi, 2(2), 393–405.

Indahsari, V., Kurniawan, B., & Pulungan, A. H. (2023). *Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur*. Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi, 10.

Indra, B. (2014). *Akuntansi Sektor Publik*. Universitas Terbuka.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2018). *Keputusan Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia No. 4 Tahun 2018 tentang Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik*. In Institut Akuntan Publik Indonesia (pp. 1–14).

Ishak, F. A. P., Perdana, H. D., & Widjajanto, A. (2015). *Pengaruh rotasi audit, workload, dan spesialisasi terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013*. Jurnal Organisasi Dan Manajemen, 11(2), 183–194.

Jensen, M., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360.

<https://econpapers.repec.org/RePEc:eee:jfinec:v:3:y:1976:i:4:p:305-360>

Jusuf, A. A. (2017). *Jasa Audit dan Assurance 2: Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat.

Knechel, W. R., & Salterio, S. (2016). *Auditing: Assurance and risk*. Routledge.

- Kurnianingsih, M., & Rohman, A. (2014). *Pengaruh fee audit, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 549–558.
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 35–45.
- Maria, S., Murtanto, M., & Hermi, H. (2024). *Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Rotasi Audit, Dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman*. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 217–234.
- Mei, C., Mulyati, D., & Julianto, J. (2022). *Analisis Kasus Pelanggaran Etik Akuntan Publik pada PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance)*. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 941–949.
- Mulyadi. (2016). *Auditing (Ke-enam)*. Salemba Empat.
- Nainggolan, A. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)*. *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 28–37.
- Novrilia, H., Arza, F., & Sari, V. F. (2019). *The Effect of Audit Fee, Audit Tenure, And Reputation Of The Head Of Audit Quality*. *Accounting Exploration*, 1(1), 256–276.
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). *Pengaruh fee audit, rotasi auditor, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94.
- Pertamy, R. A. F., & Lestari, T. (2019). *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(2), 159–175.
- Prima, M. F. P., & Gunawan, J. (2024). *Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Jakarta*. *Journal of Creative Student Research*, 2(1), 66–80.
- Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). *Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit Dan reputasi auditor terhadap kualitas audit*. *EkoPreneur*, 1(1), 50–61.
- R. A., S. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gadjah Mada University Press.
- Ramadya, A. P., Murtanto, M., & Hasnawati, H. (2024). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit*. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*,

2(1), 257–269.

Saik, H. Q. M., & Budi, Y. A. B. (2024). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 11803–11816.

Salehi, M., Jafarzadeh, A., & Nourbakhshhosseiny, Z. (2017). *The effect of audit fees pressure on audit quality during the sanctions in Iran*. *International Journal of Law and Management*, 59(1), 66–81.

Shahadah, E. N., & Pabulo, A. M. A. (2024). *PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, FEE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA SEKTOR KEUANGAN PERIODE 2021-2023*. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 5412–5423.

Sitompul, S. M., Panjaitan, M., & Ginting, W. A. (2021). *Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit*. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 559–570.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Syahputra, R., Yusuf, F., & Yusuf, F. (2024). *Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 7(1), 19–28.

Tandiontong, M. (2022). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta.

Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). *Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit*. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33–56.

Verdiana, K. A., & Utama, I. M. K. (2013). *Pengaruh reputasi auditor, disclosure, audit client tenure pada kemungkinan pengungkapan opini audit going concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3), 530–543.

Wardani, T. J., & Waskito, I. (2022). *Pengaruh fee audit, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020)*. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112–124.

Wijaya, A., Hutahean, T. F., & Pandiangan, S. M. T. (2024). *PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, REPUTASI AUDITOR, KOMITE AUDIT, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022*. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 4426–4438.

Yefni, Y., & Sari, P. (2021). *AKANKAH FEE AUDIT DAN KARAKTERISTIK*

AUDITOR MENENTUKAN KUALITAS AUDIT? Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 12(1), 173–185.

Yulaeli, T. (2022). *Pengaruh Fee Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Buana Akuntansi, 7(2), 191–199.

Yulia, M., Saladin, H., & Erdiansyah, E. (2024). *Pengaruh Rotasi Audit dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(4), 11877–11886.